

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan beberapa pembahasan dan analisis yang telah dilakukan pada beberapa bab yang terdahulu, maka untuk lebih jelasnya penulis akan memberikan kesimpulan dari pembahasan dan analisis yang ada, sebagai berikut :

1. Metode penentuan awal dalam kitab *Syawāriq al-Anwār* menggunakan jam *istiwa'* dan menggunakan rumus *ikhtilāf/ittifāq* yang perhitungannya menggunakan prinsip logaritma yang selalu bernilai positif sehingga nilai negatif ditiadakan, dan untuk membedakan pemakaian rumus tersebut dapat dilihat dari nilai negative /positif pada data-datanya (lintang dan deklinasi). Data yang diperlukan adalah lintang tempat dan deklinasi Matahari, karena waktu hakiki dalam kitab ini tidak dikonversi ke waktu daerah. Jika waktu ini dikonversi ke waktu daerah maka diperlukan data-data lainnya (bujur, perata waktu dan kerendahan *ufuk*).
2. Jadwal salat *Syawāriq al-Anwār* untuk wilayah Jepara memiliki akurasi yang hampir sama jika dibandingkan dengan jadwal salat milik Kementerian Agama Republik Indonesia yang telah menggunakan data astronomis mutakhir. Rata-rata selisih 1-2 menit pada setiap harinya dikarenakan tidak dimasukkannya data DIP, Refraksi, sudut waktu Matahari dan tinggi Matahari dalam perhitungan waktu salat Magrib.

B. Saran-saran

- a. Kitab *Syawāriq al-Anwār* masih dapat digunakan sebagai salah satu referensi dan acuan dalam perhitungan awal waktu salat di Indonesia. Namun pada era seperti sekarang ini yang serba canggih, hendaknya dilakukan sedikit perbaikan terhadap data-data yang digunakan yakni data-data yang terdapat di kitab ini. Hal itu dilakukan dengan harapan agar hasil yang diperoleh dari kitab tersebut dapat benar-benar menghasilkan data yang lebih akurat lagi.
- b. Mempelajari ilmu falak adalah *fardhu kifayah*. Hendaknya ilmu ini tetap dijaga eksistensinya oleh setiap komponen dan lapisan, dengan melakukan pengembangan dan pembelajaran sejalan dengan perkembangan *Iptek* (ilmu pengetahuan dan teknologi).
- c. Tesis ini dirasa masih sangat sederhana dan terdapat banyak kekurangan, sehingga kiranya masih membutuhkan saran dan kritik yang konstruktif sehingga tesis ini diharapkan akan lebih sempurna, dan menjadi karya ilmiah yang bisa bermanfaat bagi masyarakat pada umumnya dan penulis khususnya.
- d. Diperlukan adanya pedoman yang dapat dijadikan sebagai pegangan oleh umat Islam. Sudah barang tentu pedoman tersebut haruslah memuat kaidah-kaidah yang dibenarkan oleh agama serta ilmu pengetahuan, sehingga kesempurnaan ibadah dapat tercapai dengan penuh rasa keyakinan dan kebenarannya.

C. Penutup

Syukur Alhamdulillah atas pemberian kenikmatan serta karunia yang tidak terhingga kepada penulis, sehingga dapat menyelesaikan tesis ini. Meskipun dalam pengerjaannya penulis telah berupaya dengan optimal, ada kiranya terdapat banyak kesalahan dalam penulisan dan pemaknaan, penulis harapkan adanya kritik, saran konstruktif untuk kesempurnaan tesis ini. Semoga tesis ini dapat bermanfaat serta dapat meningkatkan wawasan dan ranah keilmuan kita, khususnya di bidang ilmu falak

Atas saran dan kritik yang bersifat konstruktif untuk kebaikan dan kesempurnaan tulisan ini, penulis ucapkan terima kasih.

Wallāh al- A'lam bi al- shawāb.